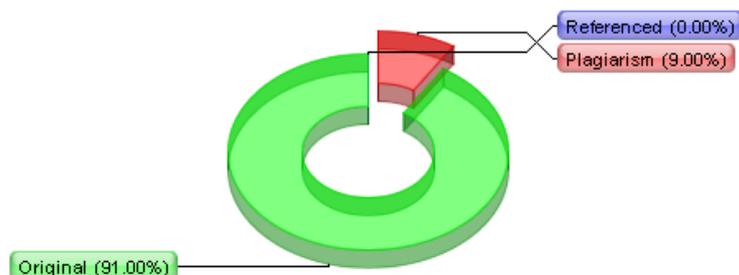


Plagiarism Detector v. 1713 - Originality Report 10/01/2021 7:14:07

Analyzed document: 146-670-1-SM.docx Licensed to: JPKMI
Comparison Preset: Rewrite. Detected language: Indonesian

Relation chart:



Distribution graph:



Top sources of plagiarism:

	% 8		wrds: https://bsd.pendidikan.id/data/umum/Dasar-Dasar_Pakan_Ternak_1.pdf
	% 4		wrds: https://123dok.com/document/oz1345pq-nutrien-peranakan-kecamatan-tanjung-bintang...
	% 3		wrds: https://ojs.unud.ac.id/index.php/pastura/article/download/33890/20454
58			

[Show other Sources:]

Processed resources details:

92 - Ok / 17 - Failed	
-----------------------	--

[Show other Sources:]

Important notes:

Wikipedia:	Google Books:	Ghostwriting services:	Anti-cheating:
[not detected]	[not detected]	[not detected]	[not detected]

Active References (Urls Extracted from the Document):

No URLs detected

Excluded Urls:

No URLs detected

Included Urls:

No URLs detected

Detailed document analysis:

Pelatihan
 Pengenalan Pakan Kambing Perah Di Kelompok Peternak Roudhatul Ghonam Kecamatan Sidamulih Kabupaten PangandaranRaden Febrianto Christi
 1, Diky Ramdani2,Endah Yuniarti31

,2,3Universitas Padjadjaran,Jl. Raya Bandung-Sumedang, Hegarmanah, Jatinangor, Hegarmanah, Kec. Jatinangor, Kabupaten Sumedang, Jawa Barat 45363

Email: raden.febrianto@unpad.ac.idABSTRAK

Peternak harus mengenal jenis

 **Plagiarism detected: 1,26%** <https://ojs.unud.ac.id/index.php/pa...> id: 1

pakan yang biasa diberikan kepada ternak supaya menghasilkan produksi yang baik . Pakan berupa hijauan, leguminosa, dan konsentrat umumnya diberikan kepada ternak kambing

perah. Pengabdian ini telah dilaksanakan kepada kelompok ternak Roudhatul Ghonam Kecamatan Sidamulih Kabupaten Pangandaran yang diikuti oleh peserta berjumlah 30 peserta dengan berbagai tingkatan usia. Metode pelaksanaan dengan cara partisipasi aktif dari peserta dengan pengenalan berbagai pakan untuk kambing perah. Tahapan dimulai dengan sebaran kuisisioner pre test sebelum kegiatan dilakukan dengan 10 pertanyaan yang diajukan, pemaparan materi pengenalan pakan, penyebaran kuisisioner post test kepada peserta dan diakhiri dengan sesi tanya jawab peserta dan narasumber. Kemudian mengenalkan pakan berupa hijauan yang bisa diberikan dengan potensi ketersediaan diwilayahnya, konsentrat serta teknologi pakan. Hasil menunjukkan bahwa terjadi peningkatan persentase pengenalan pakan kambing perah di tingkat peternak sebesar 100% setelah melakukan pre test dan post test. Kata kunci : pakan, kambing perah, roudhatul ghonam, pangandaranABSTRACK

Farme

rs must know the types of feed that are usually given to livestock in order to produce good production. Feed in the form of forage, legume, and concentrate is generally given to dairy goats. This service has been carried out for the Roudhatul Ghonam livestock group, Sidamulih District, Pangandaran Regency, which was attended by 30 participants of various ages. The method of implementation is by means of active participation of the participants by introducing various feeds for dairy goats. The stages began with the distribution of pre-test questionnaires before

 **Plagiarism detected: 0,34%** <http://seminar.uad.ac.id/index.php/...> id: 2

the activity was carried out with

10 questions being asked, presentation of feed introduction material, distributing post-test questionnaires to participants

 **Plagiarism detected: 0,63%** <http://ohiocpa.com/docs/default-sou...> id: 3

and ended with a question and answer session between participants and

resource persons. Then introduce feed in the form of forage that can be provided with potential availability in the region, concentrate and feed technology. The results showed that there was an increase in the percentage of introduction of dairy goat feed at the breeder level by 100% after pre and post test.Key

words: feed, dairy goats, roudhatul ghonam, pangandaranPENDAHULUAN

Usaha dalam meningkatkan produktivitas ternak dapat dilaksanakan

 **Plagiarism detected: 0,46%** <http://pertanianpurworejo.blogspot....> id: 4

dengan manajemen tata laksana pemeliharaan yang baik. Produksi

daging atau susu yang berkualitas sangat dipengaruhi oleh banyak faktor diantaranya adalah faktor internal dan eksternal dari ternak tersebut. Kebutuhan gizi untuk seekor ternak khususnya kambing perah perlu diketahui pada setiap periode hal ini untuk menunjang produksinya agar dapat terpenuhi. Pakan merupakan makanan

 **Plagiarism detected: 0,74%** <https://123dok.com/document/rz32g1d...> id: 5

yang dapat diberikan pada ternak yang umumnya berupa hijauan dan konsentrat. Hijauan yang tumbuh liar atau dibudidayakan kadangkala tidak banyak diketahui oleh peternak tentang manfaat kandungan nutrient yang terkandung dalam bahan serta sistem

 **Plagiarism detected: 0,4%** <https://123dok.com/document/rz32g1d...> id: 6

pemberiannya pada ternak. Hijauan yang diberikan berupa

rumput-rumputan atau leguminosa yang tinggi kadar karbohidrat atau serat kasar dan protein kasar seperti rumput gajah, rumput raja, cebreng, kaliandra, dan Dedaunan yang biasanya tumbuh disekitar tempat tinggal yang belum banyak diketahui manfaatnya. Selain hijauan, limbah tanaman pertanian juga

 **Plagiarism detected: 0,91%** <https://bsd.pendidikan.id/data/umum...> + 2 id: 7

resources!

dapat

diberikan pada ternak secara langsung maupun tidak langsung. Pemberian yang diberikan secara langsung pada ternak

artinya pakan tersebut tanpa diberikan perlakuan apapun sehingga kemurnian kandungan nutrisinya masih lengkap. Pada proses secara tidak langsung pakan berupa hijauan dapat dilakukan pengolahan terlebih dahulu agar masa simpan relatif panjang, mempertahankan nutrient dalam bahan, bahkan palatabilitas. Teknologi pengolahan pakan dapat melalui proses silase dimana hijauan diawetkan dengan cara fermentasi secara anaerob melalui serangkaian

 **Plagiarism detected: 0,29%** <https://www.alodokter.com/fermantas...>

id: 8

aktivitas bakteri penghasil asam laktat

dan waktu panen kurang lebih 21 hari. Kabupaten Pangandaran seperti halnya wilayah priangan timur mempunyai iklim tropis, suhu rata-rata berkisar antara 260C - 270C dengan suhu minimum 240C dan suhu maksimum 300C. Kelembaban udara bervariasi antara 85% hingga 89%. Curah hujan berkisar antara 1500-4000 mm/tahun. Kondisi demikian menyebabkan hijauan melimpah banyak di wilayah ini. Selain itu, sektor peternakan berkembang cukup pesat hal ini terbukti dengan adanya kelompok ternak khususnya kambing perah yang berada di wilayah Desa Sidamulih. Kelompok ternak yang menamai Roudhatul Ghonam memiliki jumlah kelompok ternak kurang lebih dari 30 orang dengan rata-rata jumlah

 **Plagiarism detected: 0,29%** <https://jurnal.polbangtanmalang.ac....>

id: 9

kepemilikan ternak 10-60 ekor deng

an berbagai varietas jenis kambing. Walaupun kelompok ternak tersebut cukup berkembang dengan baik dari sisi pengelolaan atau manajemen tetapi masih terdapat kekurangan dalam pemahaman pengenalan jenis pakan serta pengolahannya yang terbaik untuk diberikan pada ternak kambing dwiguna yaitu daging dan susu agar dihasilkan produksi tinggi. Oleh karena itu, kondisi demikian diperlukan pemberian materi atau penyuluhan terhadap peternak mengenai pengenalan berbagai jenis pakan yang baik untuk ternak kambing perah di Desa Sidamulih Kabupaten Pangandaran. METODE

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di Kecamatan Sidamulih, Kabupaten Pangandaran Jawa Barat. Peningkatan materi pakan kambing perah kepada 30 peternak telah dilaksanakan pada bulan oktober 2020. Metode yang digunakan adalah metode penyuluhan berupa ceramah/penyuluhan tentang pakan dengan mengenalkan berbagai hijauan, leguminosa dan teknologi pengolahan berupa silase. Rangkaian materi yang diberikan antara lain :No

Materi Pembekalan

Metode pelaksanaan

Tujuan

1

Sosialisasi Pengenalan pakan ternak kambing perah

Penyuluhan

Memberikan pengetahuan kepada peternak tentang bahan pakan saja yang diberikan untuk ternak

2

Sosialisasi

 **Plagiarism detected: 0,8%** <http://cybex.pertanian.go.id/mobile...> + 2

id: 10

resources!

pemberian

pakan ternak kambing perah

Penyuluhan

Memberikan pengetahuan kepada peternak bagaimana cara pemberian pakan yang baik

serta pengaturannya

3

Sosialisasi pengenalan pengawetan hijauan pakan

Penyuluhan

Memberikan pengetahuan lebih tentang teknologi pengolahan pakan

Langkah awal kegiatan pengabdian antara lain melakukan p

engisian kuisisioner sebelum (Pre test) oleh peternak dengan mengisi pertanyaan yang diajukan, kemudian melakukan ceramah tentang pengenalan pakan, tanya jawab dan diakhiri dengan pengisian (Post test) untuk melihat atau mengukur pengetahuan dan antusias masyarakat akan pemahaman materi yang telah diberikan. HASIL, PEMBAHASAN DAN DAMPAK

Pakan merupakan makanan yang diberikan pada hewan ternak ruminansia atau non ruminansia. Hewan ruminansia seperti sapi, domba dan kambing dapat diberikan pakan berupa hijauan dan konsentrat. Dalam menunjang kebutuhan hidup pokoknya sebagai peternak harus mengetahui keseimbangan gizi yang dibutuhkan ternak agar dihasilkan performa yang baik. Di sisi lain, para peternak yang berada di Kelompok ternak kambing Roudhatul Ghonam belum sepenuhnya memiliki pengetahuan tentang pakan. Berikut adalah hasil dari proses penyebaran kuisisioner kepada para peternak sebelum (pre test) dan sesudah (post test) dalam bentuk diagram.

Diagram 1 Diagram 2 Pada diagram 1 hasil pre test menunjukkan bahwa 60%

(18 peternak) memiliki pengetahuan tentang pakan untuk ternak kambing perah sedangkan 40% (12 peternak) tidak memilikinya. Pengetahuan yang dimiliki oleh peternak dengan persentase 60% secara umum mengetahui jenis-jenis pakan yang biasa diberikan diantaranya rumput lapang, rumput potong, leguminosa dan konsentrat. Selain mengetahui jenis pakan, juga mengetahui golongan sumber bahan pakan yang termasuk golongan

 **Plagiarism detected: 0,4%** <https://bsd.pendidikan.id/data/umum...>

id: 11

sumber karbohidrat, protein, lemak, vitamin, dan minera

I. Menurut Tillman dkk (1991) bahwa pakan harus mengandung nutrient yang tinggi dan memiliki kecukupan gizi untuk kehidupan pokok ternak. Pengetahuan yang dimiliki oleh peternak tersebut diperoleh dari kegiatan pelatihan atau penyuluhan dari instansi pemerintah juga memperoleh informasi dari media cetak dan non cetak seperti internet. Pakan jenis rumput atau leguminosa yang diberikan pada kambing perah di Kelompok Roudhatul Ghonam adalah rumput gajah, daun jagung, daun gamal, batang pisang, ampas tahu serta konsentrat. Rian dkk (2015) melaporkan bahwa pakan kambing perah umumnya diberikan hijauan dan konsentrat. Nilai persentase 40% (pada Diagram 1) menunjukkan pengetahuan peternak di Roudhatul Ghonam tidak sepenuhnya memiliki pengetahuan tentang pakan kambing perah. Hal ini karena dari 12 peternak tersebut beberapa baru memulai usahanya dan ikut bergabung dengan kelompok ternak sehingga belum memahami tentang pengetahuan pakan. Selain itu, beberapa peternak juga memiliki keterbatasan pengetahuan karena kurangnya menguasai teknologi dalam memperoleh suatu informasi yang berkaitan dengan pakan. Penggolongan pakan berdasarkan jenis serta manfaat

 **Plagiarism detected: 0,4%** <https://bsd.pendidikan.id/data/umum...>

id: 12

seperti karbohidrat, protein, lemak, vitamin dan mineral

belum dipahami secara penuh oleh peternak. Menurut Fahrul dan Mukhtarm (2017) bahwa peternak harus mengetahui segala aspek yang berkaitan dengan proses pemeliharaan kambing perah seperti pakan untuk menunjang produksinya. Hasil pre test (Diagram 2) menunjukkan persentase sebesar 100% (30 peternak) artinya terdapat peningkatan 40% (12 orang) di kalangan peternak tentang pengetahuan pakan pada kambing perah yang semula hanya 60% (18 peternak) setelah diberikan penyuluhan di Kelompok Ternak Roudhatul Ghonam. Peningkatan terjadi karena adanya pengaruh dari penyuluhan yang dilakukan di kelompok tersebut. Ilmu pengetahuan yang diberikan kepada peternak dapat tersampaikan dengan baik sehingga mudah untuk dipahami. Hal yang dasar saat awal disampaikan kepada peternak yaitu tentang pengertian pakan. Pakan merupakan

 **Plagiarism detected: 1,09%** <https://bsd.pendidikan.id/data/umum...> + 5

id: 13

resources!

jenis

makanan yang diberikan kepada ternak. Menurut Saitul dkk (2011) bahwa pakan merupakan jenis makanan yang diberikan kepada ternak

berdasarkan golongannya. Kambing perah merupakan ternak ruminansia kecil yang umumnya diberikan pakan berupa hijauan dan konsentrat. Kemudian dilanjutkan dengan penjelasan penggolongan pakan yang termasuk sebagai sumber karbohidrat, protein, lemak, vitamin, mineral. Dalam materi penjelasan ini peternak banyak bertanya karena minimnya pengetahuan terkait kandungan nutrient pada setiap pakan bahkan sampai dengan kandungan zat antinutrisi berbahaya. Yogyantara dkk (2014) melaporkan bahwa pada setiap pakan umumnya mengandung antinutrisi yang dapat membahayakan tubuh ternak sehingga perlu mengetahui proses pengolahan yang baik. Penjelasan lain yang disampaikan saat penyuluhan adalah jenis olahan pakan yang dapat mempertahankan

 **Plagiarism detected: 0,46%** <https://bsd.pendidikan.id/data/umum...> + 2

id: 14

resources!

kualitas dari

pakan yang diberikan pada ternak. Dihara

pkam dengan penyuluhan tentang pakan pada peternak kambing perah di kelompok ternak Roudhatul Ghonam mampu mengenali jenis pakan serta meningkatkan kemampuan peternak dalam memberikan pakan agar dihasilkan ternak produktivitas tinggi khususnya dalam menghasilkan susu serta daging (dwiguna) sebagai sumber pangan fungsional yang kaya akan protein.SIMPULAN

Program penyuluhan tentang pengenalan pakan ternak kambing perah di Kelompok Ternak Roudhatul Ghonam Desa Sidamulih Kabupaten Pangandaran dapat meningkatkan pengetahuan serta wawasan. Program keberlanjutan ini masih sangat diharapkan oleh para peserta guna meningkatkan kapasitas pengetahuan dalam bidang lainya yaitu Teknis dalam Pembuatan Teknologi Pakan yang bermanfaat bagi masyarakat khususnya peternak di wilayah Desa Sidamulih Kabupaten Pangandaran Provinsi Jawa Barat.UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada ketua kelompok ternak Roudhatul Ghonam Bapak H. Sidin dan Kepala Desa Sidamulih yang telah memberikan waktu dan tempatnya dalam melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sehingga dapat terlaksana dengan baik. Tidak lupa juga ucapkan terima kasih kepada mahasiswa angkatan 2017 program studi peternakan Kampus Universitas Padjadjaran Pangandaran yang telah bersedia membantu dalam menyukseskan acara pengabdian kepada masyarakat ini dengan baik.DAFTAR R

UJUKANFahrul, I dan Mukhtarm M. 2017. Perbaikan Produktivitas Kambing Kacang Melalui Pelatihan Pembuatan Pakan Silase Bagi Warga di Kecamatan Bone Pantai Kabupaten Bone Bolango. Jurnal Abdimas, 10(1):7-15.Rian, R., Yuni, S., Sigit, B., dan Ismaya. 2015

. Produksi dan Komposisi Susu Kambing Peranakan Ettawa di Dataran Tinggi dan Dataran Rendah Daerah Istimewa Yogyakarta. Buletin Peternakan, 39(3):180-188.Saitul, F., Adrizal, Nelson dan Akmal. 2011. Aplikasi teknologi pelleting pelepah sawit sebagai pakan ternak di sentra peternakan kambing PE kecamatan bajubang kabupaten Batanghari. Jurnal Pengabdian pada Masyarakat, No. 52 Tahun 2011, ISSN: 1410-0770. Tillman, A.D., H. Hartadi., S. Reksohadiprodo., S. Prawirokusumo, dan S. Lebdosoekojo. 1991.

 **Plagiarism detected: 0,46%** <https://bsd.pendidikan.id/data/umum...> + 4 id: 15
resources! Ilmu

Makanan Ternak Dasar. Yogyakarta: Gadjah Mada University
Pres.Yogyantara, A.P.I.K.D, Suarna I W., dan Suryani N.N. 2014. Pengaruh Level Konsentrat dalam Ransum Terhadap Komposisi Tubuh Kambing Peranakan Etawah. Majalah Ilmiah Peternakan, 17(3): 113-116.



Plagiarism Detector
Your right to know the authenticity!